

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah menguraikan dan prosedur dan kebijakan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Jl Perintis Kemerdekaan-Bandung serta peranan pemeriksaan internnya dalam menunjang efektivitas pemberian kredit, penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mungkin diperlukan dan dapat berguna di masa yang akan datang. Kesimpulan dan saran-saran ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Jl Perintis Kemerdekaan-Bandung, maka penulis menarik simpulan bahwa:

1. Penerapan pemeriksaan intern pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor Cabang Utama Jl Perintis Kemerdekaan-Bandung untuk menunjang keefektifan aktivitas perusahaan dalam hal ini pemberian kredit yang memadai.

Hal ini didukung dengan:

- a. Adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas. Dengan adanya pemisahan tugas yang baik dan jelas maka personilnya akan merasa jelas terhadap wewenang, fungsi dan tugas masing-masing, sehingga akan memudahkan untuk melakukan pengawasan.
 - b. Pemisahan kewajiban yang memadai, otorisasi yang sesuai dari transaksi dan aktivitas.
 - c. Dokumen dan catatan yang memadai. Hal ini sangat membantu dalam proses pemberian kredit yang dilakukan dan untuk memutuskan apakah suatu permohonan kredit akan disetujui atau tidak nantinya.
 - d. Dalam memutuskan pemberian kredit di BNI terdapat pedoman batas wewenang memutuskan kredit. Pejabat kredit diberikan wewenang memutuskan kredit berdasarkan jenis kelompok fasilitas kreditnya dan batas wewenang memutuskan kredit yang telah ditetapkan.
 - e. Pegawai yang cakap dan disiplin. Menempatkan personil yang mampu dan sesuai dengan penempatan jabatannya, diharapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Pemeriksaan Intern dalam Proses Perkreditan Untuk Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Jl Perintis Kemerdekaan-Bandung dilaksanakan oleh *Branch Quality Assurance* (BQA) yang berada langsung dibawah Divisi Kepatuhan (KPN), memiliki independensi, kompetensi dan objektivitasnya dalam bidangnya. Pemeriksaan menghasilkan laporan audit yang memuat pendapat serta saran-saran yang dapat dipakai untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan.

3. Pemeriksaan intern dalam proses perkreditan mempunyai peranan yang signifikan untuk menunjang efektivitas pemberian kredit. Hal ini didukung dengan:
 - a. Pemeriksaan pelaksanaan pemberian kredit BNI terhadap kepatuhan atas kebijakan dan prosedur pemberian kredit.
 - b. Pemeriksaan atas kelengkapan, keotentikan, dan keabsahan dokumen.

Ternyata setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan SPSS versi 12 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemeriksaan intern dalam proses perkreditan mempunyai peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas pemberian kredit. Yaitu dapat dilihat dengan tingkat p value sebesar 0,015 lebih kecil dari α yang mempunyai nilai sebesar 0,05.
2. Angka R square sebesar 28,6% menjelaskan bahwa pemeriksaan intern dalam proses perkreditan untuk menunjang efektivitas pemberian kredit. Sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Koefisien regresi sebesar 0,417 menyatakan bahwa setiap penambahan Peranan Pemeriksaan Intern dalam Proses Perkreditan Untuk Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Jl Perintis Kemerdekaan-Bandung. Namun sebaliknya, jika Peranan Pemeriksaan Intern dalam Proses Perkreditan turun maka Efektivitas Pemberian Kredit juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,417.

Jadi dari penelitian tersebut diatas dengan menggunakan SPSS versi 12.00 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peranan Pemeriksaan Intern dalam Proses Perkreditan yang diukur dengan menggunakan sub indikator seperti Independensi, Kompetensi, Program Pemeriksaan Intern, Pelaksanaan Pemeriksaan Intern, Laporan

Pemeriksaan Intern dan dan Rekomendasi dan Tindak Lanjut atas Pemeriksaan Intern. Dan pengaruh signifikansi efektivitas pemberian kredit yang diukur dengan menggunakan sub indikator seperti Prosedur Permohonan Kredit, Penyidikan dan Analisis Kredit, Keputusan Kredit, Persetujuan Kredit, Pencairan Kredit, Administrasi Kredit, Pelunasan Kredit yang dinyatakan melalui penolakan H_0 dengan tingkat α sebesar 5%.

5.2 Saran

Penulis mencoba mengemukakan saran yang bertujuan untuk memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan pemberian kredit. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Staf bagian kredit yang melakukan pemeriksaan intern sebaiknya ditambah, mengingat jumlah yang telah dimiliki saat ini masih kurang. Hal ini juga dapat memperkuat sikap independensi seorang BQA.
2. BNI kini telah memiliki dan menggunakan suatu system perbankan yang berteknologi canggih yaitu “*Online banking System*” serta telah memiliki suatu memiliki *web site* tersendiri yang dapat diakses melalui internet. Diharapkan dengan kecanggihan teknologi yang ada, debitur dapat melakukan akses *online* terhadap *data/file* yang dimilikinya sehingga memudahkan dalam penyelesaian kredit.